

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai evaluasi regimen doksorubisin, 5-fluorourasil, dan siklofosfamid dan penyiapan obat kemoterapi pada pasien kanker payudara usia pertengahan dan usia lanjut di RSUP Dr. M. Djamil Padang dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat 3 macam regimen jenis kemoterapi yang digunakan yaitu CAF, FAC, dan kombinasi siklofosfamid, 5-fluorourasil, dan doksorubisin. Ketiga regimen ini menggunakan 3 macam obat yaitu doksorubisin, 5-fluorourasil, dan siklofosfamid.
2. Ketepatan regimen kemoterapi belum terpenuhi 100 %, dimana ketepatan ketepatan dosis 26,67 %, kondisi pasien yang akan melaksanakan kemoterapi sebesar 50 %, ketepatan interval waktu pemberian sebesar 79,17 % dan ketepatan rute pemberian obat sebesar 100 %.
3. Persentase potensi interaksi obat yang terjadi pada pasien kanker payudara usia pertengahan dan usia lanjut berdasarkan literatur yang paling mendominasi adalah interaksi golongan moderat sebesar 66,67 %, diikuti oleh interaksi golongan minor sebesar 33,33 % dan tidak ditemukan adanya interaksi major.
4. Ketepatan prosedur rekonstitusi yang dilakukan oleh petugas kesehatan yang bekerja sebesar 98,43 %.

5. Anemia merupakan efek samping penggunaan obat kemoterapi yang paling berpotensi terjadi pada pasien kanker payudara usia pertengahan dan usia lanjut.

5.2 Saran

1. Tenaga medis diharapkan untuk melakukan proses pengobatan sesuai dengan prosedur tetap yang berlaku.
2. Tenaga medis diharapkan untuk lebih mempertimbangkan potensi interaksi obat dan efek samping yang mungkin terjadi dalam pemberian obat sitostatika bersamaan dengan obat lainnya.
3. Tenaga medis diharapkan lebih memperhitungkan dosis penggunaan obat sesuai dengan kebutuhan dan fisiologis pasien.
4. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian evaluasi regimen kemoterapi terhadap kelompok usia lainnya atau kelompok regimen lainnya seperti regimen 5-fluorourasil, epirubicin, dan siklofosfamid (FEC).